

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas penelitian itu sendiri tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Darmadi (2011: 38) menyatakan: “metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri”. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2).

Pendapat di atas jelaslah bahwa dalam menentukan suatu metode yang akan digunakan haruslah tepat karena untuk pemecahan masalah dalam penelitian akan sangat tergantung pada ketepatan penggunaan metode penelitian yang kita gunakan apabila langkah awal dalam menentukan metode yang digunakan ini sudah keliru, maka akibatnya penelitian yang kita lakukan akan memberikan hasil yang tidak memuaskan.

Metode yang digunakan seorang peneliti harus tepat dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti untuk menghindari berbagai macam hal yang dapat terhambat dalam memperoleh data yang akurat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hadari (2012: 65) memberi alasan mengenai penggunaan metode yang tepat dalam penelitian bermaksud sebagai berikut:

4. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu pengetahuan.
5. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara kerja yang bersifat *trial and error*
6. Meningkatkan sifat obyektif dalam menggali kebenaran tentang ilmu pengetahuan.

Suryabrata (2009), terdapat beberapa metode penelitian yang bisa digunakan, di antaranya:

- e. Metode penelitian historis
- f. Metode penelitian deskriptif
- g. Metode penelitian eksperimen
- h. Metode penelitian perkembangan

Dari uraian di atas, dapat kiranya ditetapkan bahwa dalam penelitian ini metode yang saya pilih adalah metode deskriptif. Adapun

yang menyebabkan penulis menggunakan metode ini karena penulis hendak mendeskriptifkan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian itu dilaksanakan, serta ingin membuktikan apakah ada keterkaitan atau hubungan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi berbagai tipe iklim kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

## 2. Bentuk Penelitian

Suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Zuldafrial (2012: 7) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat digolongkan menjadi tiga bentuk sebagai berikut:

- 1) *Survey studies*
- 2) *Interrelationship studies*
- 3) *Developmental studies*

Tiga bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian yang ditetapkan adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship study*). Hal ini disebabkan karena penelitian ini bermaksud menghubungkan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru (sebagai variabel bebas atau Variabel X), dengan hasil belajar siswa (sebagai variabel terikat atau variabel Y) kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi dan sampel akan memberikan arah bagi peneliti untuk menentukan karakteristik dan jumlah responden dalam penelitian. Populasi akan memberikan gambaran keseluruhan responden penelitian dan sampel akan memberikan gambaran responden yang akan diteliti.

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Zuldafrial (2010: 75) menyatakan bahwa “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang dicarinya akan diduga”. Populasi dapat dibedakan pula antara populasi sampling dengan populasi sasaran. sebagai misal apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja sebagai petani. Maka rumah tangga dalam wilayah penelitian disebut populasi sampling. Sedangkan seluruh petani dalam wilayah penelitian disebut populasi sasaran. (Ida Bagus dan Kasto, 1987 : 152). Suharsimi mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian (1987 : 102) Hadari (1985 : 145) menyatakan “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Baik laki-laki maupun perempuan yang terdiri dari 3 kelas dimana setiap kelasnya terdapat 38 orang siswa sehingga jumlah populasi pada penelitian ini adalah 116 orang. Perimbangan antar kelas dapat ditunjukkan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**DISTRIBUSI POPULASI SISWA**

No	Kelas	Popula sisiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X IPS 1	17	21	38
2.	X IPS 2	20	19	39
3.	X IPS 3	19	20	39
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>60</b>	<b>116</b>

*Sumber: TU Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti Sugiyono (2012: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dua karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sedangkan Zuldafrial (2012: 76) menyatakan bahwa “sebagian dari populasi yang diteliti itu dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi”.

Dari dua pendapat para ahli tersebut di atas dapatlah penulis tarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil dengan menggunakan perhitungan tertentu sehingga bisa mewakili populasi dalam suatu penelitian. Arikunto (1991) menyatakan bahwa: “apabila jumlah populasi penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar dapat di ambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25%”. Mengingat dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 116 siswa, akan terlalu besar dan cukup berat bagi peneliti bila menggunakan penelitian populasi. Cara menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan presentase, yakni sebesar 20% dari populasi atau 29 orang siswa dengan alasan jumlah tersebut dianggap cukup representative mewakili seluruh populasi, lebih jelasnya jumlah sampel tampak pada tabel 1.2

**TABEL 3.2**

**DISTRIBUSI SAMPEL SISWA**

No	Kelas	Sampel siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1.	X IPS 1	$\frac{25}{100} \times 17 = 4,25 = 4$	$\frac{25}{100} \times 21 = 5,25 = 5$	9
2.	X IPS 2	$\frac{25}{100} \times 20 = 5 = 5$	$\frac{25}{100} \times 19 = 4,75 = 5$	10
3.	X IPS 3	$\frac{25}{100} \times 19 = 4,75$ $= 5$	$\frac{25}{100} \times 20 = 5 = 5$	10
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>30</b>	<b>29</b>

Dengan cara ini peneliti mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan yang dikehendaki yaitu berjumlah 38 siswa.

### C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

#### 1. Teknik Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Menurut Zulfadrial (2012: 38) menyatakan, bahwa ada 6 macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu :

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik studi dokumenter

## 6) Teknik pengukuran

Berdasarkan keenam teknik yang dikemukakan tersebut, maka penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Teknik observasi langsung

Ada beberapa pendapat mengenai teknik pengumpulan data, menurut Nawawi (2012: 100) “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012: 39) menyebutkan “Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrumen penelitian yang sudah dirancang”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah pengamatan langsung kelapangan dengan terfokus pada subjek/objek yang akan diteliti. Pengamatan ini dilakukan langsung terhadap guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, berupa pedoman observasi.

b. Teknik komunikasi langsung

Komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka dengan responden. Sejalan dengan itu Zulfafrial (2009: 32) mengemukakan bahwa “ Suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan responden.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada sumber data. Beni Ahmad Saebani (1998: 190) mengatakan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu”.

c. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau melalui peranan angket. Zulfafrial (2009 : 33) mengatakan bahwa “Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket”. Dari paparan diatas jelaslah

bahwa teknik komunikasi tidak langsung perlu didukung oleh alat perantara yaitu angket.

d. Teknik dokumenter

Teknik studi dokumenter menurut pendapat Nawawi (2012 : 100) “Teknik adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain sebagainya. Menurut Zuldafrial (2012 : 39) menyebutkan “Teknik studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana Si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau arsip sekolah yang dianggap penting dalam penelitian.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Untuk kelancaran dalam penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Angket (kuesioner)

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang efisien. Menurut Sugiyono (2012: 142) Angket (kuesioner) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa yaitu dalam bentuk pertanyaan berstruktur dan tertutup. Dalam angket disediakan oleh peneliti sejumlah alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sebagai salah satu jawaban yang tepat.

#### 2) Dokumentasi

Dengan alat pengumpulan data hasil belajar siswa berupa ulangan harian, yang diperlukan dalam penelitian dari arsip yang ada di sekolah, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang digunakan analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh melalui pengumpulan angket dari responden kemudian dianalisa, karena data yang diperoleh dari angket ini masih berupa data kualitatif, maka untuk menghitung statistiknya, datanya ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Oleh karena itu untuk menganalisa data, peneliti lakukan dengan menggunakan rumus statistik adapun rumus-rumus yang dipergunakan yakni sebagai berikut :

- c. Untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2 menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

- $Np$  = Nilai persentase yang dicari  
 $R$  = Skor mentah yang diperoleh siswa  
 $Sm$  = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan  
 100 = Bilangan tetap (Zuldafrial, 2012: 135)

Dari rumus persentase di atas, maka kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Persentase (%)	Kriteria
0,00 % - 33,33 %	Rendah / kurang baik
33,33 % - 66,66 %	Sedang / cukup baik
66,66 % - 100 %	Tinggi / baik

- d. Menjawab sub masalah nomor 3 menggunakan rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$



11	Ujian skripsi													
----	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

